

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu berkembang dengan pesat. Hal ini menyebabkan tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas semakin meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu langkah untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan. Oleh karena itu, dengan kata lain pendidikan dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003).

Sekolah sebagai salah satu institusi yang bergerak dibidang pendidikan, merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sehubungan dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan, sektor pendidikan menunjuk SMK sebagai wahana penyelenggara program pendidikan dan pelatihan bagi siswanya. SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu.

Salah satu kegiatan pendidikan yang diberikan oleh SMK adalah mempersiapkan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Materi yang diajarkan

disesuaikan dengan tuntutan lapangan kerja atau industri, dalam bentuk teoritis maupun praktek sehingga dapat digunakan sebagai modal siswa setelah lulus nantinya.

Masalah yang dihadapi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kemajuan teknologi dan Ilmu Pengetahuan yang semakin cepat. Menghadapi perkembangan ilmu yang demikian cepat ini, pendidikan harus dapat memberikan bekal agar kesenjangan yang ada dapat ditutupi, dalam hal ini lulusan SMK siap dan dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan yang ada apabila kelak terjun ke dunia pekerjaan.

Upaya yang dilakukan SMK dalam memenuhi tujuan tersebut, adalah mempersiapkan dan melaksanakan program yang dapat menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan dalam bekerja. Program yang dirancang untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan adanya mata pelajaran produktif, dan juga membentuk program pendidikan dan pelatihan yang bekerja sama dengan dunia usaha/industri (DU/DI). Bentuk kerja sama tersebut dilakukan pada kegiatan praktek kerja industri (prakerin).

Praktek kerja industri merupakan pendekatan yang dirancang untuk memudahkan para siswa mencapai ketrampilan dan keahlian sesuai dengan bidang keahlian yang mereka ambil dan tekuni. Praktek kerja industri atau sering disebut magang menurut Anwar (2004:50) yaitu:

Bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu.

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja industri, khususnya bidang keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang merupakan aplikasi dari kegiatan yang diperoleh siswa di sekolah baik itu secara teori ataupun praktek. Oleh karena itu, kemampuan dan penguasaan teorimata pelajaran produktif yang diperoleh dari sekolah memiliki kontribusi dalam mendukung hasil praktek kerja industri. Kendala yang dihadapi siswa yaitu kurangnya menguasai mata pelajaran produktif, baik materi maupun praktek sehingga siswa mengalami kesulitan selama pelaksanaan praktek kerja industri.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai UTS dan UAS mata pelajaran produktif diketahui nilai rata-rata sebesar 81,39. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari ujian siswa berada sedikit di atas kategori cukup. Sementara itu, sebanyak 23,29% siswa memperoleh nilai antara 70-79 yang termasuk kategori cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi siswa pada mata pelajaran produktif belum maksimal.

Praktek kerja industri dapat dikatakan berhasil jika hasilnya dapat mencapai tujuan diadakannya program itu. Keberhasilan praktek kerja industri dapat dilihat dari perolehan nilai yang diberikan oleh pihak industri. Adapun ciri-ciri praktek kerja industri yang sukses menurut Pakpahan (Yuniati, 2004: 3) adalah:

Ciri-ciri praktek kerja industri/magang yang sukses adalah sebagai berikut:
1) menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, 2) memperkokoh *link and match* (keterikatan dan sepadanan) antara lembaga pendidikan dan dunia usaha, 3) meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional dan 4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan praktek kerja industri, hasil yang telah dicapai oleh SMK Negeri 1 Sumedang bisa dikatakan baik. Hal ini terlihat dari kategori hasil penilaian pihak industri dalam melaksanakan praktek kerja industri siswa belum optimal, dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 72 siswa (98,63%) berada pada kriteria baik, dan 1 siswa (1,37%) berada pada kriteria amat baik. Secara keseluruhan rata-rata nilai praktek industri yang diperoleh siswa sebesar 82,87. Sejalan dengan ungkapan yang diutarakan oleh Wakasek Hubin SMK Negeri 1 Sumedang bapak Oo Suherman yang menyatakan bahwa "sejauh ini pelaksanaan praktek kerja industri sudah berjalan lancar, namun masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan".

Dampak dari permasalahan diatas, dimana prestasi siswa pada mata pelajaran produktif masih belum maksimal, dan juga keberhasilan siswa dalam pelaksanaan praktek kerja industri tidak optimal, menyebabkan kesiapan siswa nantinya apabila mereka bekerja di industri dikhawatirkan akan kurang / tidak siap untuk bekerja di industri. Kesiapan merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan suatu pekerjaan, karena apabila seseorang sudah siap dalam melakukan suatu pekerjaan apapun, maka hasil yang didapat juga akan bagus dan memuaskan.

Adapun faktor di atas, yang diduga erat bisa menentukan kesiapan kerja seorang siswa pada saat terjun ke dunia industri adalah kemampuan akademis dan hasil praktek kerja industri, sehingga setelah lulus dari SMK Negeri I Sumedang dapat menjadikan tenaga kerja yang "siap pakai" sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dapat memberikan petunjuk yang

berharga guna memberi perlakuan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, serta untuk mengetahui kontribusi yang lebih jauh mengenai prestasi mata pelajaran produktif dan hasilpraktekkerja industri (Prakerin), maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Kontribusi Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Produktif Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Industri”**.(Penelitian Pada Siswa KelasXIIBidang Keahlian Teknik Kendaraan RinganSMK Negeri 1 Sumedang).

B. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Mengacu pada pendapat Nana Sudjana (1998:71), bahwa “Identifikasi masalah menjelaskan aspek-aspek masalah yang muncul dari tema atau judul yang telah dipilih”. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi siswa pada mata pelajaran produktif yang belum maksimal.
2. Adanya sebagian siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan praktek kerja industri.
3. Hasil melaksanakan praktek kerja industri belum optimal.
4. Para siswa dalam kegiatanpraktek kerja industri belum memiliki kesiapan bekerja sesuai dengan kompetensi yang ada di industri.

Rumusan masalah pada penelitian ini berdasarkan pembatasan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran prestasi mata pelajaran produktif siswa kelas XII Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang?
2. Bagaimanakah gambaran keberhasilan program praktek kerja industri siswa kelas XII pada Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang?
3. Apakah terdapat kontribusi prestasi siswa pada mata pelajaran produktif terhadap hasil praktek kerja industri siswa kelas XII pada Bidang Keahlian Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang?
4. Bagaimanakah gambaran kesiapan kerja siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang.
5. Berapa besar kontribusi prestasi siswa pada mata pelajaran produktif dan hasil praktek kerja industri terhadap kesiapan bekerja di industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran prestasi mata pelajaran produktif siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran hasil praktek kerja industri siswa kelas XII Bidang Keahlian Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi prestasi siswa pada mata pelajaran produktif terhadap hasil praktek kerja industri siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah gambaran kesiapan kerja siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang.
5. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi prestasi siswa pada mata pelajaran produktif dan hasil praktek kerja industri terhadap kesiapan kerja di industri siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang.

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Sumedang untuk lebih mengembangkan mata pelajaran produktif sebagai langkah awal mempersiapkan siswa untuk melaksanakan praktek kerja industri.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, khususnya pada mata pelajaran produktif serta memotivasi siswa agar kesiapan kerja siswa di industri nantinya semakin meningkat.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa di industri. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat meningkatkan

keberhasilan siswa pada praktek kerja industri sehingga akan berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa di industri.

E. Struktur Organisasi

Penelitian ini disajikan dalam bab-bab yang disusun berdasarkan struktur organisasi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, manfaat penelitian, serta struktur organisasi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian, menjelaskan kajian pustaka yang mendukung dan relevan dengan permasalahan penelitian, berikut kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, menguraikan metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, menjabarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan temuan yang meliputi hasil uji coba instrumen penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, merupakan kesimpulan dari hasil penganalisisan data yang diperoleh dan saran untuk kepentingan subjek yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN